

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tarian *Ma'katia* adalah salah satu tarian yang berasal dari Toraja yang menurut kepercayaan masyarakat Toraja berawal dari *Aluk Todolo Manurun di Langi'*. Tarian ini memiliki nilai-nilai spiritual dan sosial. Tarian ini dipentaskan di upacara adat *Rambu Solo'* jika yang meninggal adalah perempuan dari keturunan bangsawan. Tarian ini mencerminkan makna yaitu penghormatan kepada Leluhur dan kepada *Puang Matua* (Tuhan Yang Maha Esa). Dalam lantunan syair atau *Bating Ma'katia*, menceritakan perjalanan hidup dan strata sosial masyarakatnya.
2. Makna teologis yang terkandung dalam tari *Ma'katia* adalah bahwa dalam syair dan gerakan dalam tarian ini masih ada yang mengandung *aluk todolo* yang masih dipakai penari dalam melantunkan syair tarian tersebut. Dalam syair tersebut masih

mengaung- agungkan orang yang sudah mati yang sementaradiupacarakan. Sebagai orang Kristen yang percaya, harusnya syair dalam tarian itu perlu diubah kedalam konteks iman Kristen agar melalui syair *Ma'katia* bisa menjadi saluran untuk memberitakan Injil.

B. SARAN

1. Untuk Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam aspek analisis yang mendalam mengenai tari *Ma'katia* terhadap upacara adat *Rambu Solo'*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih detail lagi mengenai tarian *Ma'katia* dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat.

2. Untuk Pembaca

Pembaca diharapkan dapat menjadikan tulisan ini sebagai motivasi atau wawasan dalam menambah pengetahuan dan untuk lebih mengenal budaya Toraja, khususnya tarian *Ma'katia* yang dipentaskan pada upacara *Rambu Solo'*. Dengan memahami makna dan nilai- nilai spiritual dan

sejarahnya pembaca dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Toraja.

3. Untuk masyarakat Toraja

Sebagai warisan budaya Toraja, tari *Ma'katia* perlu dilestarikan. Masyarakat diharapkan menjaga tarian ini dengan memperkenalkan tarian ini kepada generasi muda melalui upacara adat atau kegiatan budaya lainnya.